



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) DENGAN STRATEGI *MIND
MAPPING* (PETA PIKIRAN) PADA MATERI INDEKS
HARGA DAN INFLASI KELAS XI IIS SMA NEGERI 1
KERTEK WONOSOBO TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Rizkiani Utami Yusuf
7101411176**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *2 November 2015*

Mengetahui,

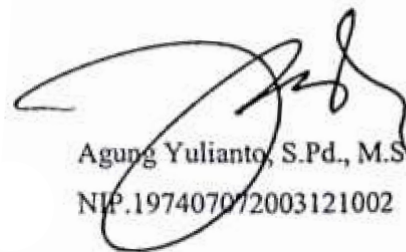
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing



Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.

NIP.197407072003121002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 November 2015

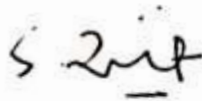
Penguji I

Penguji II

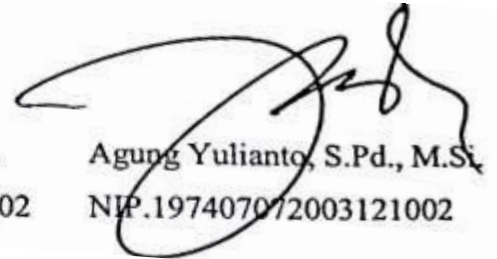
Penguji III



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002



Sandy Arief S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011002



Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.
NIP. 197407072003121002



Mengetahui,
Dekan, Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 2 November 2015



Rizkiani Utami Yusuf
NIM 7101411176

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyirah :6)”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak M. Yusuf dan Ibu Nur Chasanah, terimakasih untuk do'a, dukungan, dan limpangan kasih sayangnya.
2. Guru dan Dosenku, terimakasih dedikasinya.
3. Sahabat-sahabatku, terimakasih semangatnya.
4. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* (Peta Pikiran) pada Materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Agung Yulianto, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dengan penuh kesabaran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas.
6. Heri Pujiyanto, S.Pd., M.Si., Kepala SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo yang telah memberi ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Titin Widyawati, S.E., Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Kertek Wonosoboyang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa kelas XI IIS tahun pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Bapak Ibu Guru serta Tata Usaha SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo

Semoga atas izin Allah SWT skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 November 2015

Penyusun

SARI

Yusuf, Rizkiani Utami. 2015. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* (Pete Konsep) pada Materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016". Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning* (PBL), strategi *mind mapping*, Indeks Harga dan Inflasi

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo pada materi indeks harga dan inflasi menunjukkan masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa materi indeks harga dan inflasi perlu inovasi model dan strategi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Harapannya dalam proses KBM siswa berperan aktif, memahami materi yang diajarkan dan saat evaluasi siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM. Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* menjadi salah satu model dan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan pola *pretest-posttest group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas sebanyak 70 siswa. Sampel penelitian dipilih secara random yang kemudian diperoleh kelas XI IIS 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan tes dan observasi. Pengujian H_1 yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* dan H_2 menggunakan uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 55,30 dan *post-test* sebesar 80,35 pada kelas eksperimen. Selain itu juga menunjukkan adanya perbedaan hasil rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 80,35 lebih tinggi dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 74,88.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi indeks harga dan inflasi. Kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi *Mind Mapping* memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

ABSTRACT

Yusuf, Rizkiani Utami. 2015. "Improving the Students' learning result by using Problem Based Learning (PBL) Model with Mind Mapping Strategy on the price index and inflation materials in XI IIS class in SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo in the Academic Year of 2015/2016". Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.

Keywords: Learning Results, Problem Based Learning (PBL) Model, Mind Mapping Strategy, Price Index and Inflation,

The achievement of learning process in school can be seen from the result of the students. the students' result of XI IIS in SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo on price index and inflation materials showed that there are still many students who have not reach the KKM score yet. It makes an indication that the price index and inflation materials need to be inovated the model and the learning strategies in order to make the students become more understand with the materials. It is expected that the students are active in learning teaching process, understand the material which is explained, and the students' results are in above KKM score. The Problem Based Learning Model (PBL) and Mind Mapping Strategy are one of models and the learning strategies that is expected can on improving the students' learning results. The objective of the study is to improve economic learning result and the results are higher compared by using the conventional model.

This study uses quasi experiment method with pretest-posttest group design pola. The population of this study is all students of XI IIS in SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo in the Academic Year of 2015/2016, those are 70 students in 3 class. The sample of the study is chosen randomly then got XI IIS 3 class as the expreimental calsas and XI IIS2 as the control class. The procedures of collecting the data by using test and observation. H1 examination used paried sample t-test and H2 used independent sample t-test.

The result of the study shows that there is improvement on the learning result after used the treatment of Problem Based Learning (PBL) Model with Mind Mapping Strategy that is seen from the pretest score is about 55,30 and the post test score is about 80,35 on experimental class. Meanwhile, it also shows that there is a differentiation on the post test average score of experimental class that is 80,35 higher than the post test of control class, that is 74,88.

Based on the result of the study can be concluded that Problem Based Learning Model with Mind Mapping Strategy can improve the students' learning result on price index and inflation materials. The eperimental class that learnt the Problem Based Learning (PBL) Model with Mind Mapping Strategy got higher score than the control class which used convensional learning model.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Tentang Hasil Belajar	11
2.1.1. Tinjauan Tentang Belajar	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Teori Belajar	12
c. Prinsip Belajar	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	22
e. Tujuan Belajar	29

2.1.2. Hasil Belajar	30
a. Pengertian Hasil Belajar	30
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar	32
2.2 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	33
2.2.1. Model Pembelajaran	33
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	33
b. Macam-macam Model Pembelajaran.....	33
2.2.2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	35
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	35
b. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	36
c. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	38
d. Manfaat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	40
e. Keuntungan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	41
2.3 Strategi <i>Mind Mapping</i>	43
2.3.1. <i>Mind Mapping</i>	43
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	43
b. Langkah dalam Membuat <i>Mind Mapping</i>	44
c. Keuntungan dan Kelemahan <i>Mind Mapping</i>	45
2.3.2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Strategi <i>Mind Mapping</i>	45
2.4 Penelitian Terdahulu.....	46
2.5 Kerangka Pikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	54
2.5.1. Kerangka Pikir Teoritis	54
2.5.2. Pengembangan Hipotesis.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	57
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	58
3.2.1 Populasi.....	58
3.2.1.1 Uji Normalitas Data Populasi	59
3.2.1.2 Uji Homogenitas Data Populasi.....	60
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	61

3.3	Variabel penelitian.....	62
3.4	Sumber Data	62
3.5	Prosedur Pengumpulan Data	63
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	64
	3.6.1 Metode Dokumentasi.....	64
	3.6.2 Metode Tes	64
	3.6.3 Metode Observasi	65
3.7	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	68
	3.7.1 Kelas Eksperimen	68
	3.7.2 Kelas Kontrol.....	69
3.8	Metode Analisis Instrumen Tes	70
	3.8.1 Uji Validitas Butir Soal.....	70
	3.8.2 Uji Reliabilitas Soal.....	72
	3.8.3 Tingkat Kesukaran Soal.....	73
	3.8.4 Daya Pembeda Soal	74
3.9	Metode Analisis Data	75
	3.9.1 Analisis Data Deskriptif.....	75
	3.9.2 Analisis Data Awal (<i>Pre-test</i>).....	76
	1. Uji Normalitas.....	76
	2. Uji Homogenitas	77
	3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	77
	3.9.3 Analisis Data Akhir (<i>Post-test</i>).....	77
	1. Uji Normalitas	78
	2. Uji Homogenitas	78
	3. Uji Hipotesis 1	78
	4. Uji Hipotesis 2	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	81
	4.1.1 Hasil Deskriptif Penelitian.....	81
	4.1.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	81
	4.1.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	83

4.1.1.3. Pelaksanaan Pembelajaran	84
a. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen ..	84
b. Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas Kontrol.....	87
4.1.1.4. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	90
a. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	90
b. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	96
4.1.1.5. Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	103
a. Analisis Data Hasi Belajar Sebelum Perlakuan (Hasil <i>Pre-Tets</i>)	103
b. Analisis Data Hasil Belajar Sesudah Perlakuan (Hasil <i>Post-Test</i>)	104
4.1.1.6. Deskripsi Efek Eksperimen	105
4.1.2 Hasil Analisis Data Awal.....	106
4.1.2.1 Uji Normalitas	106
4.1.2.2 Uji Homogenitas	107
4.1.2.3 Uji Kesamaan Dua Rata-rata	107
4.1.3 Hasil Analisis Data Akhir	108
4.1.3.1 Uji Normalitas	109
4.1.3.2 Uji Homegenitas	109
4.1.3.3 Uji Hipotesis 1	110
4.1.3.4 Uji Hipotesis 2	111
4.1.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	113
4.2 Pembahasan	114
4.2.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen.....	114
4.2.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	116

BAB V PENUTUP	121
5.1 Simpulan.....	121
5.2 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Ekonomi Materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2014/2015.....	3
Tabel 2.1. Perbandingan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Metode Lain	37
Tabel 2.2. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1. <i>Pre Test-Post Test Control Group Desain</i>	57
Tabel 3.2. Jumlah Siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016.....	58
Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas Data Populasi	59
Tabel 3.4. Hasil Uji Homegenitas Data Populasi.....	60
Tabel 3.5. Kriteria Aktivitas Siswa	67
Tabel 3.6. Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	67
Tabel 3.7. Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	67
Tabel 3.8. Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba	71
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 3.10. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba	73
Tabel 3.11. Kriteria Soal Berdasarkan Daya Beda.....	75
Tabel 3.13. Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba.....	75
Tabel 4.1. Aspek Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.2. Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	92
Tabel 4.3. Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	93
Tabel 4.4. Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	94
Tabel 4.5. Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat	95
Tabel 4.6. Aspek Penilaian Aktivitas Kelas Kontrol	96

Tabel 4.7. Keaktifan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	96
Tabel 4.8. Keaktifan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	98
Tabel 4.9. Keaktifan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga	99
Tabel 4.10.Keaktifan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Keempat	100
Tabel 4.11.Hasil Penilaian Aktivitas Siswa	101
Tabel 4.12.Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i>	103
Tabel 4.13.Deskripsi Hasil <i>Post-test</i>	104
Tabel 4.14. Deskripsi Efek Eksperimen.....	105
Tabel 4.15. Nilai Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	106
Tabel 4.16. Uji Normalitas Data Awal.....	106
Tabel 4.17. Uji Homogenitas Data Awal	107
Tabel 4.18. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	108
Tabel 4.19. Uji Normalitas Data Akhir	109
Tabel 4.20. Uji Homogenitas Data Akhir.....	109
Tabel 4.21. Uji Hipotesis 1.....	111
Tabel 4.22. Uji Hipotesis 2.....	112
Tabel 4.23.Peningkatan Hasil Belajar	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir	55
Gambar 4.1. Peningkatan Hasil Belajar	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara	125
Lampiran 2	Daftar Nilai Ulangan Harian Materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Tahun Pelajaran 2014/2015	128
Lampiran 3	Daftar Nilai Ulangan Harian Materi Mendeskripsikan Bank, LKBB, Bank Sentral dan OJK Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Tahun Pelajaran 2014/2015	131
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016.....	134
Lampiran 5	Daftar Nama Partisipan Kelas Eksperimen	135
Lampiran 6	Daftar Nama Partisipan Kelas Kontrol.....	136
Lampiran 7	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	137
Lampiran 8	Soal Uji Coba	139
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	152
Lampiran 10	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	153
Lampiran 11	Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba.....	157
Lampiran 12	Analisis Daya Pembeda butir Soal Uji Coba.....	160
Lampiran 13	Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i>	163
Lampiran 14	Soal <i>Pre-test</i>	165
Lampiran 15	Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	174
Lampiran 16	Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	175
Lampiran 17	Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	176
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Awal	177
Lampiran 19	Uji Homogenitas Data Awal	178
Lampiran 20	Uji Kesamaan Dua Rata-rata	179
Lampiran 21	Silabus Mata Pelajaran Ekonomi (Peminatan)	180

Lampiran 22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	199
Lampiran 23	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	218
Lampiran 24	Contoh Kasus Inflasi	237
Lampiran 25	Kunci Jawaban Kasus Inflasi menggunakan Mand Mapping	240
Lampiran 26	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	241
Lampiran 27	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	253
Lampiran 28	Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i>	265
Lampiran 29	Soal <i>Post-test</i>	267
Lampiran 30	Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	275
Lampiran 31	Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	276
Lampiran 32	Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	277
Lampiran 33	Uji Normalitas Data Akhir	278
Lampiran 34	Uji Homogenitas Data Akhir.....	279
Lampiran 35	Uji Hipotesis 1	280
Lampiran 36	Uji Hipotesis 2.....	281
Lampiran 37	Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 1	282
Lampiran 38	Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	283
Lampiran 39	Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 3	285
Lampiran 40	Dokumentasi Kelas Eksperimen Pertemuan 4	286
Lampiran 41	Dokumentasi kelas Kontrol Pertemuan 1	287
Lampiran 42	Dokumentasi kelas Kontrol Pertemuan 2	288
Lampiran 43	Dokumentasi kelas Kontrol Pertemuan 3	289
Lampiran 44	Dokumentasi kelas Kontrol Pertemuan 4	290

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia yang tidak bisa dielak. Dengan adanya pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Melalui kegiatan pengajaran siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal, yaitu mengembangkan semua potensi siswa, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah positif sehingga menghasilkan generasi yang lebih baik.

Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan maka perlu kualitas dan mutu pendidikan yang baik. Pada nyatanya kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, rendahnya kualitas pendidikan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan dana, ketersediaan sarana dan prasarana dalam aktivitas pembelajaran. Kualitas dan mutu pendidikan terkait erat dengan aktivitas pembelajaran. Pembelajaran atau pengajaran menurut Briggs dalam Anni (2011:191), pembelajaran ialah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Menurut Sani (2013:40), pembelajaran yaitu

penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan sesama siswa akan berdampak positif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar. kemudian prestasi belajar diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil belajar.

Menurut Anni (2011:85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Pada dunia pendidikan hasil belajar sangat penting karena sebagai indikator keberhasilan tujuan yang telah direncanakan pada kegiatan belajar. Hasil belajar bukan hanya sebagai indikator keberhasilan guru menyampaikan materi kepada siswa melainkan sebagai pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sebagai penentu siswa-siswi yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya.

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan sumber daya yang ada melalui berbagai pilihan dan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Pembelajaran Ekonomi yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif, dimana yang dapat meningkatkan penguasaan materi, sekaligus dapat meningkatkan kreativitas siswa. Aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sebab siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan yang melaksanakan belajar. Belajar yang dilakukan di sekolah tidak semata-

mata ditentukan oleh derajat pemilikan potensi siswa yang bersangkutan, melainkan juga lingkungan, terutama guru yang profesional. Di dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan faktor utama.

Berdasarkan observasi awal di SMA N 1 Kertek Wonosobo tahun pelajaran 2014/2015 melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS ibu Titin Widyawati, S.E mengatakan bahwa siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran ekonomi, sehingga hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga kurang.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Kertek Wonosobo ialah pada materi indeks harga dan inflasi yang merupakan materi sulit dicerna oleh siswa. Contoh kasus siswa kurang mampu menghitung indeks harga dengan menggunakan metode *laspeyres* dan *paasche*. Dapat dilihat dari hasil belajar kognitif siswa berupa nilai ulangan harian sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Nilai Ulangan Harian Ekonomi Materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	XI IIS 1	21	75	8	38,09%	13	61,90%
2	XI IIS 2	22	75	9	40,90%	13	59,09%
3	XI IIS 3	21	75	11	52,38%	10	47,62%
Jumlah		64		28	43,75%	36	56,25%

Sumber: Data nilai ulangan harian materi indeks harga dan inflasi SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo tahun pelajaran 2014/2015. (Lampiran 2)

Tabel diatas dengan standar nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah 75 menunjukkan bahwa 43,74% siswa telah mencapai KKM dan 56,25% siswa belum memenuhi KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran

belum maksimal karena jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan KKM masih kurang dari 75%. Mulyasa (2009:256) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial serta menunjukkan semangat yang besar dan rasa percaya diri. Jadi suatu proses pembelajaran harus melibatkan sebagian siswanya untuk berperan aktif agar mencapai perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa rendahnya nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo pada materi indeks harga dan inflasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari diri siswa ditunjukan pada kemampuan memahami materi, daya ingat dan kemampuan berhitung siswa rendah atau kurang. Selain faktor tersebut ditinjau dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Lampiran 1)

Atas dasar permasalahan diatas, maka penelitian ini berupaya untuk mengulas permasalahan mengenai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok indeks harga dan inflasi yang memiliki karakteristik analistik dan aplikatif. Materi ini tidak hanya mempelajari teori, yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi ini yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran yang sesuai.

Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis, maka diperlukan model pembelajaran

yang tepat supaya berbagai permasalahan tersebut bisa diatasi. Model pembelajaran yang digunakan hendaknya yang memungkinkan siswa dapat lebih aktif, siswa mampu memahami materi, daya ingat dan kemampuan berhitung siswa meningkat, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Adapun model pembelajaran tersebut adalah model *problem based learning* (PBL). Karena dengan model *problem based learning* (PBL) mendorong siswa untuk aktif, lebih memahami materi serta meningkatkan kemampuan berhitung melalui penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata yang berkaitan dengan materi indeks harga dan inflasi. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yaitu menurut Arnyana dalam Sudarman, dkk (2013:3) "*problem based learning* (PBL) adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan masalah-masalah real kehidupan yang bersifat tidak terstruktur, terbuka, dan mendua". Menurut Dewey dalam Sudarman, dkk (2013:3) "*problem based learning* (PBL) yaitu interaksi stimulus dan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan". Sedangkan menurut Nurhadi dalam Sulistyani dan Harnanik (2014:491) "*problem based learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran". Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan menggunakan model *problem based learning* (PBL) yaitu pengetahuan benar-benar diserap oleh siswa dengan baik karena siswa terlibat pada kegiatan belajar, melatih kerja sama antara siswa dengan siswa, dapat memecahkan masalah dari beberapa sumber, sehingga dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jurnal yang menyatakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar adalah Annisa Rahma Yulyana dan Kardoyo (2014) dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Valuta Asing serta Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Siswa SMA Al-Irsyad Tegal (Study pada Kelas XI IPS 3 Tahun Ajaran 2013/2014)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata siklus I 75,6 dengan ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu 70% dan pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 79,23 dan ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu sebesar 87% pada kelas XI IPS 3 SMA Al-Irsyad Tegal.

Dalam penelitian ini untuk meningkatkan daya ingat siswa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran, strategi yang digunakan yaitu yang bisa meningkatkan daya ingat siswa. Menurut Sani (2013:89), model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu, terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, ketrampilan, dan aktivitas peserta didik. Sedangkan pengertian strategi pembelajaran atau mengajar menurut beberapa ahli yaitu, menurut Sudjana (2014:147) “strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Menurut Gropper dalam Hamdani

(2011:19), “strategi belajar mengajar merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai”.

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran dengan strategi pembelajaran saling berkaitan. Di dalam model pembelajaran terdapat strategi pembelajaran. Pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan ialah model *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping*.

Menurut Andri Saleh dalam Maisyarah (2013), “*mind map* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pelajaran”. Menurut De Porter dan Readon dalam Sridewita dan Syamsul Amar (2014:6), “*mind mapping* adalah model yang efektif untuk membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru”. Dan menurut Sridewita dan Syamsul Amar (2014:6), “*mind mapping* adalah teknik berupa skema atau gambar untuk mencurahkan segala yang kita pikirkan atau yang ada di otak kita”. Penggunaan *mapping* sebagai strategi pembelajaran dalam penelitian ini cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jurnal Nina Mahardani dan Widiyanto (2014) dengan judul “ *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Model Think-Pair-Share dan Model Concept Mapping pada Siswa SMA 1 Nguter Sukoharjo*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *concept mapping* lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model *Think-Pair-Share* pada kelas X SMA Nguter Sukoharjo dengan signifikansi 5%.

Jadi model pembelajaran dalam penelitian ini yaitu menggunakan model *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* pada materi indeks harga dan inflasi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar, karena pada materi ini siswa akan diberikan beberapa masalah yang terkait dengan indeks harga dan inflasi, kemudian memecahkan masalah tersebut dengan cara membuat *mind map*.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti berkeinginan untuk memberikaan variasi model pembelajaran serta mengadakan penelitian eksperimen yang berjudul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN STRATEGI *MIND MAPPING* (PETA PIKIRAN) PADA MATERI INDEKS HARGA DAN INFLASI KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 KERTEK WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* meningkatkan hasil belajar siswa materi indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek, Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi indeks harga dan inflasi

siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bahwa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* meningkatkan hasil belajar siswa materi indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek, Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui bahwa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bukti empirik dalam dunia pendidikan mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* meningkatkan hasil belajar ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kertek Wonosobo diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru, penerapan model *problem based learning* (PBL) dengan strategi *mind mapping* dapat digunakan oleh guru sebagai bahan

pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat serta sebagai evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi peneliti, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat.